YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5935

EVALUASI SEBAGAI PILAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PADANG PANJANG

Evaluation as a Pillar in Improving the Quality of Islamic Education Learning at SMP Negeri 4 Padang Panjang

Yuni Wulan Dari[1], Remiswal[2], Khadijah[3]
UIN Imam Bonjol Padang
yuniwulandari1414@gmail.com; remiswal@uinib.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 14, 2025	May 8, 2025	May 21, 2025	May 26, 2025

Abstract

This study is motivated by the importance of evaluation as a key pillar in improving the quality of Islamic Education (PAI) learning at SMP Negeri 4 Padang Panjang. However, the implementation of evaluation still faces several challenges, such as students' low awareness in practicing Islamic values they have learned and the limited parental supervision of their children's religious practices outside the home. The aim of this study is to examine the extent to which evaluation contributes to enhancing the quality of PAI learning. A qualitative approach was used, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that evaluation plays a central role in determining the success of the PAI learning process. Educational success is reflected in the structured implementation of evaluation by teachers through planning and execution stages. All educators at SMP Negeri 4 Padang Panjang are actively involved in conducting evaluations as a collective effort to improve learning quality. Supporting factors include teacher commitment and school-wide coordination, while inhibiting factors include time constraints and limited external supervision. Nevertheless, teachers continue to strive to overcome these obstacles to ensure that evaluations are carried out

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

optimally and the goal of improving the quality of Islamic education is achieved. The implications of this study affirm that the success of learning quality heavily depends on systematic and continuous evaluation practices.

Keywords: Evaluation; Quality; Learning; Islamic Education; PAI

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi sebagai pilar utama dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi masih menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya kesadaran siswa dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam yang telah dipelajari serta minimnya kontrol orang tua terhadap praktik ibadah anak saat berada di luar rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana evaluasi berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi memegang peran sentral dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran PAI. Keberhasilan pendidikan terlihat dari efektivitas pelaksanaan evaluasi oleh guru yang dilakukan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan. Seluruh tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Padang Panjang terlibat aktif dalam pelaksanaan evaluasi sebagai upaya kolektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Terdapat faktor pendukung seperti komitmen guru dan koordinasi antarpihak sekolah, serta faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan pengawasan luar sekolah. Meskipun demikian, para guru terus berupaya mengatasi hambatan yang ada guna memastikan evaluasi berjalan optimal dan tujuan peningkatan mutu pendidikan agama Islam dapat tercapai. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan mutu pembelajaran sangat bergantung pada pelaksanaan evaluasi yang sistematis dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Evaluasi; Mutu; Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; PAI

PENDAHULUAN

Penelitian ini di latar belakangi oleh pentingnya peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembelajaran yang ditujukan untuk mengajarkan ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam kepada individu atau kelompok (Usman, 2020). Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk pemahaman yang benar dan mendalam tentang ajaran agama Islam, memperkuat iman dan takwa kepada Allah, serta mengembangkan akhlak yang mulia sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Syafi'i, 2015)Selain itu, pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya kesadaran diri dan introspeksi (Romlah & Rusdi, 2023). Melalui pemahaman ini seseorang akan mampu menjalankan peran mereka sebagai manusia yang bertanggung jawab

di masyarakat maupun di hadapan Allah swt dan mampu juga memberika manfaat pada sekitar

Mutu mempunyai arti kualitas, derajat, tingkat. Mutu dalam pengertian relatif diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, antara lain terbukti dengan adanya kurikulum nasional yang memberikan perincian tujuan yang ingin dicapai, rumusan standar kompetensi yang diinginkan, standar isi, standar penilaian yang diantaranya ujian nasional . Mutu dalam dunia pendidikan dapat dirumuskan melalui hasil belajar mata pelajaran skolastik yang dapat diukur secara kuantitatif, dan pengamatan yang bersifat kualitatif (Sakolan, 2020). Oleh karena itu mutu pembelajaran pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulai dan mampu menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupannya. Salah satu pilar utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam adalah Evaluasi.

Evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik tetapi juga berguna untuk alat refleksi terhadap proses belajar secara keseluruhan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pendekatan dan juga metode yang digunakan. Menurut (Astuti, 2022) tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk menentukan keadaan dari situasi pendidikan atau pembelajaran sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan (Idrus, 2019). Namun pada kenyataan evaluasi masih sering dipahami secara sempit sebagai penilaian kognitif semata, tanpa menyentuh aspek afektif maupun psikomotorik yang juga merupakan bagian integral dalam pendidikan agama Islam. Akibatnya pencapaian moral dan Spritual siswa belum tercapai secara utuh. Oleh karena itu penting untuk menempatkan evaluasi sebagai pilar utama dalam strategi meningktakan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sama dilakukan oleh (Septiani et al., 2023)dengan judul "Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar". Penelitian ini sama-sama meneliti tentang evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya yaitu, pada penelitian terdahulu memiliki objek Sekolah Dasar (SD) sedangkan pada penelitian ini memiliki objek Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Penelitian ini berfokus kepada bagaiamana proses evaluasi sebagai pilar utama untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yang baik. Tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh mana proses belajar yang di capai siswa dengan menggunakan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Padang Panjang sebagai lembaga pendidikan yang memiliki sarana dalam menciptakan generasi bangsa yang mampu menjual kualitas dan keunggulan kehidupan bangsa kedepannya yang diharapkan mampu melahirkan lulusan yang bermutu.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Sukmadinata, 2016) "Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok". Metode ini sangat tepat di gunakan untuk melihat pentignya evaluasi sebagai pilar utama dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Padang Panjang dengan menggunakan sampel 30 peserta didik . Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dari peserta didik dan juga guru mengenai evaluasi yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data melalui tertulis ataupun foto-foto dilaksanakan kegiatan.

Teknik analisis data diawali dengan melakukan telaah semua data yang tersedia dari beberapa sumber seperti wawancara, tulisan dalam catatan lapangan pada saat pengamatan, berbagai dokumentasi, dan sebagainya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian (Firman, 2018). Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memahami pentingnya mutu pendidikan agama Islam untuk ditingkatkan guna mempersiapkan generasi muda yang berakhlak mulia.

HASIL

Penelitaian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan SMP Negeri 4 Padang Panjang dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Data diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI juga salah satu siswa kelas VII. 1 SMP Negeri 4 Padang Panjang.

1. Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Padang Panjang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa Informan yaitu kepala sekolah Ibu Leli Suarni, S. Pd, guru PAI Ibu Anismawati,S.IQ, S.Pd.I dan salah satu siswa kelas VIII Mutia Yunandari sebagai berikut:

Tabel 1: Pendapat dari Kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa tentang Evaluasi pembelajaran PAI

No	Nama Informan	Penjelasan
1	Leli Suarni, S. Pd	*"saya selalu berusaha memberikan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dengan cara merencanakan apa saja tindakan yang akan dilakukan untuk melaksanakan evaluasi ini. tentunya dengan menjalin kerjasama yang baik dengan para guru dan hal ini selalu di rencanakan dalam rapat bulanan setiap semester. Langkah-langkah dalam perencanaan evaluasi pembelajaran dengan melakukan rapat yang membahas evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Pembahasan dalam rapat antara lain: penentuan waktu pelaksanaan evaluasi, Penentuan tujuan evaluasi, pemilihan dan penentuan kepanitian yang membuat, soal, mengumpulkan soal yang akan diujiankan, menentukan penilaian yang dilakukan dalam evaluasi, Penghitungan anggaran yang akan dipakai dalam proses evaluasi pembelajaran"*
2	Anismawati,S.IQ, S.Pd.I	*"saya sebagai guru pendidikan agama Islam selalu setiap awal pembelajaran memberikan masukan tentang nilai-nilai ajaran Islam perlu dimiliki oleh para siswa. Selain itu membiasakan shalat dhuha selalu saya usahakan untuk di terapkan oleh para siswa walaupun hal ini belum terlaksana sempurna. Pelaksanaan evaluasi ini biasanya selalu di rapatkan dahuu oleh kepala sekolah sehingga sebelum dilaksankannya evaluasi ada rancangan rencana apa yang akan di lakukan oleh para guru setelah rancangan di buat barulah di laksanakan evaluasi sesuai rencana. Selain itu dalam melaksanakan evaluasi kami selalu berusaha untuk menjalin kerjasama yang baik antar guru maupun antara guru dan kepala sekolah"*
3	Mutia Yunandari	*"evaluasi yang diberikan kepala sekolah kepada kami dengan mengawasi proses belajar di kelas. Kepala sekolah akan menanyakan jika ada siswa yang keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Jika tujuan di luar kelas tidak jelas maka kepala*

		sekolah akan menyuruh masuk kelas kembali dan jika ada siswa yang cabut pada saat proses belajar maka kepala sekolah akan langsung menghukum siswa tersebut. Tidak hanya itu guru mata pelajaran PAI pun selalun mengawasi siswa yang bermain-main atau bercanda di kelas pada saat proses belajar. Biasanya guru PAI membiasakan kami untuk membaca Al-Qur'an sebelum mulai pembelajaran dan jika waktu istirahat guru PAI mengajak kami untuk melakukan shalat Dhuha dan juga shalat Dzuhur kami selalu di awasi agar sebelum pulang sekolah untuk shalat dzuhur berjama'ah dahulu.

Melalui table di atas dapat di ketahui bahwa evaluasi yang di lakukan oleh kepala sekolah, para guru termasuk guru PAI dan juga siswa-siswi SMP Negeri 4 Padang Panjang di lakukan sesuai dengan rencana yang telah di susun pada rapat bulanan kepala sekolah dan guru. Tidak hanya guru mata pelajaran saja yang mengawasi para siswa saat proses pembelajaran akan tetapi kepala sekolah juga ikut turun tangan dalam mengawasi kedisiplinan proses belajar siswa. Guru mata pelejaran PAI juga membiasakan para siswa untuk setiap awal mulai pembelajaran membaca Al-Qur'an dan membiasakan shalat dhuha ketika jam istirahat berlangsung.

2. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padang Panjang

Meningkatkan mutu pada pembelajaran pendidikan Islam sangat diperhatikan oleh staf pendidik di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan salah satu siswa kelas VIII, sebagai berikut:

Tabel 2: Pendapat dari Kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa tentang pelaksanaan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan

No	Nama Informan	Penjelasan
1	Leli Suarni, S. Pd	*"Dalam melaksanakan evaluasi ini, guru berperan sebagai pengawas kedisiplinan siswa trutama di bidang kedisiplinan bekajar, ibadah dan lain sebagainya. Evaluasi yang dilakukan kepada siswa dilihat dari kedisiplinan tiap individu (berpakaian, datang ke sekolah tepat waktu dan pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah dan pembiasaan shalat dhuha pada saat berada di sekolah), kebersihan diri, kehadiran di kelas (tidak cabut saat jam pelajaran) dan yang lebih penting kemampuan dalam menyerap mata pelajaran dan pengaplikasian pembelajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilihat dari prilaku siswa di sekolah dan diluar sekolah. Prilaku siwa di luar sekolah dapat di ketahui melalui orang tua siswa pada saat rapat dengan guru.*

2	Anismawati,S.IQ, S.Pd.I	*"untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam melalui evaluasi tentu saja harus memiliki perencanaan terlebih dahulu terkait apa saja yang akan di lakukan. Hal inilah yang dilakukan kepala sekolah untuk melaksanakan rapat bulanan guru stiap semester untuk memperbaiki hal apa saja yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu untuk meningkatkan mutu pendidikan harus mempersiapkan keisiplinan karna disiplin sangat di perlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Begitupun dalam hal ibadah kedisiplinan sangat di perhatikan di sekolah ini, siswa yang tertangkap tidak melaksanakan shalat atau cabut di jam shalat zuhur maka dia akan mendapat kan hukuman begitu juga siswa yang bermalas-malasan dalam hal ibadah akan mendapatkan teguruan. Hal ini dilakukan untuk memberikan efek jera kepada peserta didik agar tidak mengulang kesalahan lagi. Selain itu dalam melaksanakan evaluasi dalam hal penilaian tugas ataupun ujian peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari ujian tengah semester ataupun ujian akhir sesmester. Dalam hal kenaikan kelas pun akan di lihat melalui evaluasi pengerjaan soal tersebut. Nilai siswa akan di lihat dan di rapatkan ketika akhir semester genap yang mana siswa yang layak untuk naik kelas dan mana yang tidak layak naik kelas."*
3	Mutia Yunandari	*"Ketika hendak masuk ke sekolah kami selalu berusaha datang tepat waktu karena di sekolah siswa yang tidak datang tepat waktu akan di beri hukuman, selain itu pakaian kamipun harus rapi masuk kelas. Tidak boleh ada bagi laki-laki baju sekolahnya keluar dan tidak memakai ikat pinggang dan bagi perempuan harus memakaia ciput jilbab guna untuk menjaga aurat agar rambut tidak Nampak, selain iu juga kami perempuan tidak di perbolehkan memakai alat make up walaupun kami sudah mulai beranjak remaja. Tidak hanya dalam hal kedisiplinan pakaian atau penampilan kedisiplinan kami dalam melaksanakan shalat dzuhur juga di perhatikan oleh para guru. Siswa yang berleha-leha atau bermalasan dalam melaksanakan shlat berjama'ah akan mendapatkan teguran bahkan juga hukuman."*

Seperti yang di jelaskan pada table di atas bahwa kedisiplinan juga merupakan salah satu hal yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Siswa yang disiplin dalam hal apapun maka akan menimbulkan mutu pendidikan yang baik. Hal inilah yang menjadi landasan bagi masyarakat SMP Negeri 4 Padang Panjang untuk mengevaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agma Islam terutama dalam hal ibadah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

Tabel 3: Pendapat dari Kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa tentang faktor prnghambat dan pendukung pelaksanaan evaluasi peningkatan mutu PAI

No	Nama Informan	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Leli Suarni, S. Pd	*"faktor pendukung dari terlaksananya proses evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam tentunya di dasari oleh kesadaran siswa itu sendiri untuk melakukan perubahan. Selain itu kerjasama yang sudah di jalin oleh para guru dan konsisten untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik juga merupakan sebuah faktor yang sangat mendukung. Kurikulum yang digunakan juga menjadi alasan tecapainya evaluasi dan juga sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktir terjalankannya evaluasi untuk mrningkatkan mutu pendidikan.*	*"adapaun faktor penghambat berjalannya evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam ini adalah masih ada beberapa siswa yang nakal dan tidak taat peraturan. Seperti ketika proses pembelajaran siswa masih ada yang cabut kekantin dan tidak ikur belajar, masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah, masih ada siswa yang datang ke sekolah dengan penampilan yang tidak sepatutnya seperti contohnya: tidak memakai sepatu, baju masih ada yang kelau bagi laki-laki, masih ada yang tidak memakai ciput jilbab bagi yang permpuan sehingga aurat rambutnya kelihatan dan lain sebagainya"*
2	Anismawati,S.IQ, S.Pd.I	*"faktor pendukung terlaksananya kegiatan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam ini adalah karana kurikulum yang kami gunakan sesuai untuk meningkatkan mutu pendidikan, selain itu kerjasama antar guru berjalan dengan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan juga sarana dan prasarana cukup memadai untuk melaksanakan perencanaan ini dan tentunya juga kesadaran siswa tentang pentingnya meningkat kan mutu terutama dalam bidang agama Islam ini"*	*Ketika melaksanakan suatu proses evaluasi tentunya tidak selalu memiliki kemulusan dan selalu memiliki faktor penghambat ada bebarapa faktor penghambat masih di miliki seperti kurangnya dukungan dari beberapa orang tua siswa untuk melaksanakan ibadah ketika sudah berada di rumah hal ini dilihat dari sikap siswa yang tidak acuh dalam hal ibadah dan selalu mencari kesempatan untuk tidak ikut melaksanakan shalat dan lain sebagainya.*
3	Mutia Yunandari	*"kesadaran dari diri masing-masing siswa yang ingin*	*"walaupun begitu faktor penghambat juga dapat dimiliki*

		melakukan perubahan terutama untuk diri sendiri. Karna bagi saya jika melaksanakan perubahan kea rah yang postif apalgi dalam hal agama Islam akan menjaga saya dalam hal apapun di dalam kehidupan sehari. Tidak hanya itu faktor pendukung tercapainya evaluasi sebagai peningkatan mutu pendidikan agama Islam juga di karenkan oleh para guru yang selalu menjalankan tugasnya dnegan baik dan selalu mengawasi kami para siswa"	*seperti masih banyak dari teman-teman saya yang tidak taat pada oeraturan. Hal itu di sebabkan bagi sebagian siswa ada yang kurang perhatian saat berada dirumah. Seperti faktor orang tua yang sudah berpisah dan juga faktor kesibukan orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam hal melaksanakan ibadah sehingga ketika di sekolah pun nilai-nilai ajaran Islam salah satunya ibadah tidak begitu di perhatikannya. Ada juga teman saya yang selalu terlambat datang ke sekolah karna ketika pulang sekolah dia harus berjualan sampai larut malang sehingga dia kurang tidur dan terlambat ke sekolah. Selain itu ada juga salah satu teman saya yang selalu terlambat di karenakan dia dan adiknya tinggal bersama neneknya dan setiap pagi dia harus mengurus adiknya terlebih dahulu, seperti makan, menyipkan seragam sekolah adiknya sehingga karna hal itu dia terlambat datang kesekolah.*

PEMBAHASAN

1. Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Padang Panjang

Berdasarkan hasil yang sudah di paparkan di atas di ketahui bahwa SMP Negeri 4 Padang Panjang merupakan sekolah yang memiliki usaha dan pelaksanaan yang baik dalam melaksanakan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini terlihat dari wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan juga siswa. Dari wawancara tersebut terdapat hasil yang berkesinambungan terkait pelaksanaan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama di bidang pendidikan Islam. Sehingga di ketahui ada dampak positif dari apa yang telah di laksanakan walaupun belum semua rencana evaluasi dapat berjalam dengan baik tetapi apa yang menjadi penghalang masih di usahakan memperbaikinya.

Dalam pelaksanaan evaluasi sebagai pilar meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan islam kepala sekolah SMP Negeri 4 menyebutkan bahwa sebelum dilaksanakannya evaluasi maka terlebih dahulu di lakukan perencanaan terkait ha apa saja yag akan di lakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Solehan, 2022) Keberhasilan sebuah pendidikan tidak lepas dari perencanaan lembaga pendidikan yang berkualitas dan terarah. Manajemen pendidikan bermutu akan menghasilkan output generasi yang bermutu pula.

Dari penjelasan tersebut dapat di ketahui bahwa dengan adanya perencanaan maka pelaksanaan evaluasi bisa berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun. Pendidikan agama Islam sangat penting untuk di tingkatkan mutunya dalam hal pelajaran karna dengan memiliki pendidikan Islam yang baik maka di harapkan peserta didik mampu memiliki nilai-nilai islami dalam dirinya. Hal ini juga di jelaskan oleh (Kuntoro, 2019) Pendidikan Islam akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang dapat bersaing di era globalisasi dengan baik sepanjang ia telah memiliki landasan filosofis yang jelas tentang konsepsi manusia, suatu wilayah kajian yang merupakan bidang garap dari filsafat pendidikan Islam.Pendidikan Islam sesungguhnya adalah solusi bagi penyakit yang menimpa manusia modern. Yang senantiasa bertujuan menumbuhkan kepribadian total manusia secara seimbang melalui latihan spiritual, intelektual, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia.

Dalam hal ini dapat di ketahui mutu pendidikan adalah tingkat pencapaian pendidikan yang sesuai dengan kriteria dan standar pendidikan baik secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan dan berkaitan dengan input, process dan output pendidikan. Sehingga evaluais yang di lakukan oleh SMP negeri 4 Padang Panjang merupakan sebuah proses untuk menuju mutu pendidikan yang di ingin kan. Dalam hal ini (Muhaimin, 2020) mengatakan Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterprentasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program sekolah/madrasah dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan. Menurut Crawford dalam (Idrus, 2019) tujuan dan fungsi evaluasi yaitu;

a. untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dalam kegiatan. 2
b. Untuk memberikan objektivias pengamatan terhadap perilaku hasil.
c. Untuk mengetahui kemampuan dan menentukan kelayakan.

d. Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan yang dilakukan.

Maka dari itu keberhasilan mutu pendidikan dilihat dari bagaimana proses yang di laksanakan. Oleh karena itulah dilaksanakannya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana mutu yang di rencanakan dapat tercapai.

2. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padang Panjang

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh penulis maka upaya yang di lakukan oleh guru SMP Negeri 4 Padang Panjang adalah terlebih dahulu memperat hubungan kerja sama antar kepala sekolah dengan para guru sehingga ada ke kompakan dalam melaksanakan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam hal pendidikan agama Islam. Karena bagi guru mutu adalah hal yang sangat penting dimiliki untuk meningkatkan kualitas sekolah maupun peserta didik. Sesuai dengan pendapat (Ismail, 2016.) menyebutkan bahwa penerapan mutu dalam dunia pendidikan memerlukan adanya pengelolaan yang baik dan profesional, manajemen organisasi yang baik dan penyediaan personil yang memadai dalam menjalankan proses yang baik sehingga menghasilkan output yang bermutu dan berkualitas tinggi. Dalam hal lain menyebutkan Mutu Pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak yang berkepentingan atau stakeholders baik internal maupun eksternal , dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan(Umar & Ismail, 2018)

Penilaian program evaluasi pembelajaran oleh lembaga pada dasarnya merupakan layanan yang diberikan oleh lembaga untuk membantu guru menjadi lebih berdaya/terampil dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan zaman (Anwar, 2021). Oleh karena itu SMP Negeri 4 Padang Panjang berusaha melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan karena semakin maraknya tuntutan zaman hendaknya tetap menghasilkan siswa yang memiliki pendidikan terutama di bidang pendidikan Islam.

Pelaksanaan evaluasi tidak hanya dilaksanakan oleh kepala sekolah atau pun guru saja akan tetapi semua anggota pendidikan di SMP Negeri 4 Padang Panajang ikut serta berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolahnya dengan cara mengawasi jalannya proses belajar peserta didik di kelas dan juga mengawasi setiap tingkah laku peserta didik. (Mushthofa et al., 2021) mengatakan, Mengawasi dan mengevaluasi permasalahan yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan dan mengembangkan penilaian pembelajaran berupa perbaikan program dalam rangka mencapai tujuan mata pelajaran.

Evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Padang Panjang meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Para guru melakukan pengawasan dan berusaha mengevaluasi permasalahan yang terjadi guna untuk memberikan perubahan ke arah yang lebih baik terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang di rencanakan.

Dari hasil wawancara yang di lakukan di ketahui langkah-langkah dalam perencanaan evaluasi pembelajaran adalah dengan melakukan rapat yang membahas evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Pembahasan dalam rapat antara lain:

a. penentuan waktu pelaksanaan evaluasi.
b. Penentuan tujuan evaluasi.
c. pemilihan dan penentuan kepanitian yang membuat, soal, mengumpulkan soal yang akan diujiankan.
d. menentukan penilaian yang dilakukan dalam evaluasi.
e. Penghitungan anggaran yang akan dipakai dalam proses evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi.pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai rancangan yang telah disusun, baik dalam silabus maupun RPP, bertujuan untuk meningkatkan kualitas, dengan demikian pelaksanaan kegiatan penilaian pembelajaran menerapkan langkah strategis masing-masing pendidik. Namun, dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yang menyebutkan ada prosedur umum yang sejauh ini telah dilaksanakan pada SMP Negeri 4 Padang Panjang. Bentuk evaluasi dilakukan setiap pendidik melalui tugas dan juga menjawab pertanyaan pendidik ketika mengajar, namun bentuk evaluasi yang paling menentukan dilakukan dalam bentuk ujian tengah dan akhir semester yang mana siswa yang layak untuk naik tingkat akan dinaikkan dan yang belum sanggup maka harus mengulang.

Upaya yang dilakukan guru SMP Negeri 4 Padang Panjang dalam hal evaluasi yang dilakukan kepada siswa dilihat dari kedisiplinan tiap individu (berpakaian, datang ke sekolah tepat waktu dan pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah dan pembiasaan shalat dhuha pada saat berada di sekolah), kebersihan diri, kehadiran di kelas (tidak cabut saat jam pelajaran) dan yang lebih penting kemampuan dalam menyerap mata pelajaran dan pengaplikasian pembelajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilihat dari prilaku siswa di sekolah dan diluar sekolah. Prilaku siwa di luar sekolah dapat di ketahui melalui orang tua siswa pada saat rapat dengan guru.

Selain itu upaya yang dilakukan kepada guru di SMP Negeri 4 Padang Panjang dalam hal evaluasi sebagai pendidik yaitu dengan melakukan rapat bulanan di setiap semester. Dalam rapat tersebut akan di bahas sampai dimana tercainya perencanaan yang telah di rancang. Apakah dalam hal pelaksanaan masih ada hal yang perlu di perbaiki dan apa yang menjadi permasalahan serta bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan evaluasi sebagai pilar meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pada pelaksanaan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Padang Panjang menyatakan banyak sekali faktor pendukungnya namun tidak menutu kemungkinan faktor penghambatnya tidak ada.

Sehingga dapat di ketahui bahwa faktor pendukung terlaksananya evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam ini adalah

a. Di dasari karena adanya kesadaran akan pentinya mutu pendidikan. para guru SMP Negeri 4 Padang Panjang. Menyadari bahwa mutu pendidikan sangat penting untuk dimiliki setiap peserta didik selain itu mutu juga sangat penting dimiliki SMP Negeri 4 Padang Panjang untuk meningkatkan kualitas sekolah. Seperti yang di jelaskan (Simatupang & Arneti, 2024) Kunci kesuksesan dari suatu sekolah ialah terlihat dari mutu atau kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Apapun dan siapapun yang memiliki kualitas terbaik, maka akan terbuka peluang untuknya menjadi pemenang. Maka sudah selayaknya pendidikan di sekolah dikelola dengan mengunakan manajemen strategik yang baik dari sekolah agar menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.
b. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Di SMP Negeri 4 Padang Panjang dalam hal mengusahakan mutu pendidikakn tidak hanya dilakukan oleh guru dan peserta didik saja namun juga kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mempengaruhi anggotanya untuk melakukan perubahan melalui pelaksanaan evaluasi juga menjadi faktor pendukung meningkatnya mutu pendidikan. Kepemipinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting, juga diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dalam arti dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan berorientasi kepada manajemen sekolah.

Berbagai kebijakan kepala sekolah sangat memengaruhi mutu pendidikan (Karacabey, 2020).

c. Kinerja guru yang baik. Guru Selaku tenaga pendidik adalah ujung tombak dalam dunia pendidikan, hal ini di karenakan bahwa gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa atau peserta didik. Oleh karena itu guru SMP Negeri 4 Padang Panjang harus mampu bekerja secara baik dan professional sehingga peserta didik yang di hasilkan akan memiliki kompetensi sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan.

   Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, guru tidak hanya bisa dan hafal bahan pelajaran dan mempunyai kemampuan teknis edukatif, tetapi juga memiliki kepribadian dan berintegritas yang tinggi sehingga dapat di andalkan dan menjadi panutan oleh peserta didik, keluarga, masyarakat (ardinal et al., 2022).

d. Kelengkapan sarana dan prasarana yang di usahakan oleh SMP Negeri 4 Padang Panjang demi berjalannya evaluasi yang baik sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan, karena kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung keberhasilan mutu pendidikan.

   Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif itu saranadan prasarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Sehingga baik buruknya pendidikan sarana dan prasarana pendidikan akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran(Ellong, 2018).

e. Dukungan dari masyarakat dan orang tua peserta didik SMP Negeri 4 Padang Panjang.

   Dukungan masyarakat dan orang tua siswa terhadap sekolah adalah usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Besarnya peranan yang harus di lakukan oleh masyarakat dan orang tua tentu harus terus di tingkatkan oleh pihak sekolah. Sekolah wajib menjaga hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat dan orang tua siswa guna untuk membantu usaha-usaha sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Fadhli, 2017).

f. Kedisiplinan siswa SMP Negeri 4 Padang Panjang juga menjadi faktor pendukung terlaksananya evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Seperti kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sekolah, datang kesekolah tepat waktu dan berpakaian rapi serta mengikuti proses pembelajaran dan juga melaksanakan shalat dhuha dan berjama'ah di sekolah.

Disiplin belajar siswa merupakan satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi lebih kondusif serta optimal. Idealnya siswa yang mempunyai perhatian lebih terhadap proses belajar maka dapat mematuhi tata tertib, serta menepati waktu(Sari & Hadijah, 2017)

Selain itu, Menurut Deming, dikutip dalam (Munir et al., 2023) menyebutkan mutu pendidikan yang rendah dapat disebabkan karena tidak terpenuhi beberapa syarat seperti, desain kurikulum yang lemah, bangunan yang tidak memenuhi syarat, lingkungan kerja yang buruk, sistem dan prosedur yang tidak sesuai, jadwal kerja yang tidak teratur dengan baik, sumber daya yang kurang, dan pengembangan staf yang tidak memadai. Selain itu juga bisa juga karena kurangnya motivasi, kegagalan komunikasi, atau masalah yang berkaitan dengan perlengkapan-perlengkapan

Adapun faktor penghambat yang terjadi dalam melaksanakan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan Islam sebagaimana di ketahaui melalui penelitian yang di lakukan penulis di SMP Negeri 4 Padang Panjang adalah

a. Tidak semua siswa sadar akan pentingnya mutu pendidikan. Masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam hal melaksanakan peraturan sekolah. Seperti masih ada siswa yang datang terlambat kesekolah, penampilan siswa yang tidak sesuai dengan penampilan pelajar, masih banyak ditemukan siswa yang cabut pada saat proses pembelajaran, dan masih banyakn di temukan siswa yang tidak mengikuti shalat dhuha ataupun shalat berjama'ah di sekolah. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat yang belum dapat sepenuhnya di atasi oleh para guru SMPNegeri 4 Padang Panjang. Padahal sudah di jelaskan oleh (Slameto, 2017) "Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar"
b. Lingkungan siswa di luar sekolah yang krang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan siswa SMP Negeri 4 Padang Panjang umumnya tinggal di daerah pasar. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat mereka untuk memiliki mutu pendidikan yang baik. Sebagian siswa ada yang tinggal di daerah pasar yang mengakibatkan sikap mereka oun kurang baik, seperti dalam kesadaran beribadah yang malas-malasan, ketidak inginan dalam hal belajar dan lebih suka mengobrol dan bermain serta tatacara bicara yang kurang sopan sehingga tidak mencontohkan nilai-nilai agama Islam yang baik.

c. Orang tua siswa yang kurang mengawasi siswa dalam hal ibadah saat berada di rumah. Orang tua juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan peserta didik. Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 4 Padang Panjang tidak semua orang tua peserta didik melakukan pengawasan terhadap anaknya saat berada di rumah. Hal ini di sebabkan karan kesibukan orang tua dan juga faktor broken home.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi memiliki peran strategis sebagai pilar dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Evaluasi dilakukan melalui perencanaan yang sistematis oleh guru dan kepala sekolah, serta ditunjang oleh kerja sama yang erat antarsesama pendidik. Praktik evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui rapat bulanan, penilaian ujian tengah dan akhir semester, serta tindak lanjut terhadap siswa yang belum mencapai standar kompetensi, seperti program tinggal kelas atau pengulangan pembelajaran. Upaya peningkatan mutu evaluasi juga tercermin dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan dan pemberian sanksi edukatif kepada siswa sebagai bentuk pembinaan karakter dan penguatan tanggung jawab.

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks manajemen mutu pembelajaran PAI. Hasil penelitian menegaskan bahwa pelaksanaan evaluasi yang terencana dan berkesinambungan mampu memperbaiki kualitas proses belajar-mengajar dan hasil belajar siswa. Evaluasi bukan hanya menjadi instrumen administratif, melainkan juga instrumen reflektif yang mendorong guru, kepala sekolah, dan peserta didik untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus. Mutu pembelajaran PAI yang baik di tingkat sekolah menengah pertama akan memberikan landasan keilmuan dan karakter keagamaan yang kuat bagi peserta didik.

Penelitian ini secara langsung menjawab rumusan masalah dengan menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Evaluasi yang dilaksanakan secara menyeluruh dan ditindaklanjuti dengan langkah konkret terbukti mampu mendeteksi kelemahan dalam proses pembelajaran dan mendorong perbaikan. Meskipun demikian, keberhasilan evaluasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung seperti kedisiplinan siswa, dukungan kepala sekolah, sarana prasarana, dan kerja sama orang tua. Di sisi lain, hambatan tetap ditemukan, terutama dari aspek latar belakang

keluarga, lingkungan yang kurang kondusif, dan minimnya perhatian dari orang tua, terutama dalam kasus keluarga broken home.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan kajian terhadap peran evaluasi dalam konteks siswa yang berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung. Penelitian mendalam mengenai strategi guru dalam menanggulangi dampak negatif dari faktor eksternal ini sangat penting untuk merumuskan pendekatan evaluasi yang lebih inklusif dan solutif. Selain itu, studi berikutnya dapat melibatkan pendekatan kolaboratif antara sekolah, masyarakat, dan lembaga keagamaan guna memperkuat pengaruh pendidikan agama Islam di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur pembelajaran, tetapi juga menjadi fondasi transformasi pendidikan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, K. (2021). Urgensi evaluasi dalam proses pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, *17*(1). http://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/4183

ardinal, F., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Mutu Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, dan Berfikir Kesisteman. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(4), 370–382.

Astuti, M. (2022). Evaluasi pendidikan. *Deepublish*. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Y19OEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=menurut+pendapat+ahli+tentang+evaluasi+pendidikan+&ots=Y7pf4Q4zJ7&sig=4EDt9OWl7uSt5I_fIbazwhlnnhQ

Ellong, T. A. (2018). Manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *11*(1). https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/574

Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *1*(2), 215–240.

Firman, F. (2018). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. https://osf.io/preprints/inarxiv/q84ys/

Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 920–935.

Ismail, F. (n.d.). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan". *Jurnal*.

Karacabey, M. F. (2020). School Principal Support in Teacher Professional Development. *International*.

Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, *7*(1), 84–97.

Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Mataram University Press.

Munir, M., Fernando, D. A., & Ferdian, F. (2023). Konsep Peningkatan Mutu Lembaga

Pendidikan Islam. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(12), 9697–9703.

Mushthofa, Z., Rusilowati, A., Sulhadi, S., Marwoto, P., & Mindiyarto, B. N. (2021). Analisis perilaku kecurangan akademik siswa dalam pelaksanaan ujian di sekolah. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(2), 446–452.

Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, *8*(1), 67–85.

Sakolan. (2020). Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Sakolan. *Indonesian*.

Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *2*(2), 122.

Septiani, A. N., Pratiwi, D., & Rossy, R. (2023). Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Masaliq: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, *3*(5), 824–832.

Simatupang, U. N., & Arneti, R. (2024). Implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. *Jurnal Niara*, *16*(3), 606–613.

Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yangMempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Solehan, S. (2022). *Implementasi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada*.

Sukmadinata, N. S. (2016). *MetodePenelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Syafi'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam, Al-Tadzkiyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, *6*.

Umar, M., & Ismail, F. (2018). Peningkatan mutu lembaga pendidikan ISLAM (Tinjauan konsep mutu Edward Deming dan Joseph Juran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *11*(2). https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/581

Usman, D. P. (2020). *Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI*.